

**PENGARUH MODAL SENDIRI DAN MODAL PINJAMAN UPK MANDIRI
PEDESAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA USAHA MICRO KECIL
MENENGAH (STUDY KASUS PELAKU USAHA UMKM DI DESA
PANJANGREJO PUNDONG BANTUL)**

**THE INFLUENCE OF OWN CAPITAL AND LOAN CAPITAL OF UPK
MANDIRI RURAL ON PROFITABILITY IN MICRO SMALL MEDIUM
BUSINESS (A CASE STUDY OF MSME ENTERPRISES IN PANJANGREJO
PUNDONG BANTUL VILLAGE)**

Zudi Rahmawan^{1*}, Sri Hermuningsih²

¹² Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

zudhyondejavu@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mengetahui dan menganalisis pengaruh modal sendiri terhadap profitabilitas pada studi kasus UMKM didesa Panjangrejo Pundong Bantul (2) mengetahui dan menganalisis pengaruh modal pinjaman terhadap profitabilitas pada studi kasus UMKM Desa Panjangrejo Pundong Bantul. Menggunakan pendekatan kuantitatif *feplanatory* research dengan tujuan menjelaskan pengaruh antar variabel melalui pegujian hipotesis yang digunakan untuk membuktikan pengaruh antar variabel menggunakan uji statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pelaku UMKM di Desa Panjangrejo Pundong Bantul sejumlah 205 pelaku UMKM. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, dengan rumus slovin didapatkan sejumlah 68 sampel. Namun yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 32 sampel, dikarenakan 27 sampel lainnya tidak mempunyai laporan keuangan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan IBM SPSS jenis data primer diperoleh melalui teknik dokumentasi dan angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal sendiri tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas usaha mikro kecil menengah di Desa Panjangrejo Pundong Bantul dengan nilai koefisien regresi (β_1) adalah sebesar 0,0006 dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,952 > 0,05$ (hipotesis ditolak). Sedangkan pada variabel modal pinjaman hasil penelitian menunjukkan bahwa modal pinjaman berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas usaha UMKM di desa panjangrejo pundong bantul dengan nilai koefisien regresi (β_2) adalah sebesar 0,858 dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ (hipotesis diterima).

Kata kunci: Modal Sendiri, Modal Pinjaman UPK Mandiri, Profitabilitas.

ABSTRACT

The aims of this study are (1) to identify and analyze the effect of own capital on profitability in the case study of MSMEs in Panjangrejo village, Pundong Bantul, (2) to know and analyze the effect of loan capital on profitability in the case study of MSMEs in Panjangrejo Village, Pundong Bantul. Using a quantitative approach to feplanatory research with the aim of explaining the influence between variables through hypothesis testing which is used to prove the effect between variables using statistical tests. The population in this study were all MSME actors in Panjangrejo Village, Pundong Bantul, a total of 205 MSME actors. The sampling

technique used purposive sampling method, with the slovin formula obtained a total of 68 samples. However, 32 samples met the inclusion criteria, because the other 27 samples did not have financial statements. The analytical method used in this study is multiple linear regression with 1 BM SPSS primary data types obtained through documentation and questionnaire techniques that have been tested for validity and reliability. The results of this study indicate that own capital has no significant effect on the profitability of micro, small and medium enterprises in Panjanglejo Village, Pundong Bantul, with a regression coefficient value (β_1) of 0.0006 and a significance value of $0.952 > 0.05$ (the hypothesis is rejected). While on the loan capital variable, the results of the study indicate that loan capital has a significant effect on the profitability of MSME business in Panjanglejo village, Pundong Bantul with a regression coefficient value (β_2) of 0.858 and has a significance value of $0.000 < 0.05$ (the hypothesis is accepted).

Keywords: *Own Capital, Independent UPK Loan Capital, Profitability.*

PENDAHULUAN

Panjang Usaha micro kecil menengah (UMKM) merupakan urat nadi perekonomian daerah dan nasional. Kegiatan UMKM merupakan salah satu bidang berbagai usaha yang dapat berkembang dalam perekonomian nasional, UMKM dapat menjadi wadah yang baik dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan memiliki peran penting yang mencerminkan akan kemajuan kesejahteraan sebagian besar negara berkembang Puspita & Dewi (2019).

Dalam menjalankan usahanya, tentu tujuan dari para pelaku usaha micro kecil dan menengah (UMKM) ini adalah untuk mendapatkan dan memaksimalkan profitabilitasnya. Ketika awal memulai, aktivitas bisnis berujung pada upaya untuk menciptakan keuntungan yang berkelanjutan dan berlimpah. Maka dari itu penting bagi para pelaku usaha micro kecil dan menengah (UMKM) untuk dapat menghitung atau mengetahui profitabilitas di dalam perusahaannya.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Profitabilitas menjadi poin penting dalam melakukan analisis kesehatan di sebuah perusahaan, selain kas dan aset. Dengan mengetahui rasio profitabilitas, perusahaan dan penyedia modal dapat mengukur kinerja para pelaku usaha micro kecil dan menengah (UMKM) dalam memperoleh laba. Hal ini juga dapat dilakukan untuk menekan beban biaya.

Rasio Profitabilitas sangat diperlukan di dunia akuntansi keuangan perusahaan. Para pelaku usaha micro kecil dan menengah (UMKM) perlu mengetahui terlebih dahulu tujuan serta manfaat dari rasio profitabilitas ini untuk perusahaan. Berikut berbagai tujuan dari penerapan perhitungan rasio profitabilitas bagi pelaku usaha: (1) Menghitung pemasukan laba perusahaan pada suatu periode akuntansi; (2) Menghitung laba yang diperoleh dan membandingkannya dengan periode tahun lalu; (3)

Menghitung kemampuan perusahaan untuk mengembangkan modal, baik modal pinjaman maupun modal pribadi; (4) Menghitung laba bersih yang diperoleh setelah dikurangi oleh pajak dengan modal pribadi; (5) Menilai posisi laba yang didapatkan dengan periode sebelumnya.

Sedangkan manfaat dari rasio profitabilitas adalah diantaranya: (1) Mengetahui perhitungan laba perusahaan dari suatu periode akuntansi tertentu; (2) Mengetahui besarnya perkembangan nilai laba perusahaan dari waktu ke waktu; (3) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun ini dibandingkan dengan periode akuntansi sebelumnya; (4) Mengetahui besarnya laba bersih perusahaan setelah dikurangi dengan pajak; (5) Mengetahui seberapa produktif perusahaan Sahabat Wirausaha dalam mengolah modal sehingga memperoleh laba serta keuntungan.

Profitabilitas berfungsi atau dapat dimanfaatkan untuk beberapa hal di bawah ini, yaitu: (1) Mengukur dan mengetahui besarnya laba yang dapat diperoleh perusahaan dalam kurun periode tertentu; (2) Membandingkan posisi laba perusahaan dengan tahun sebelumnya; (3) Rasio profitabilitas dapat digunakan oleh investor sebagai tolak ukur penilaian terhadap perusahaan Sahabat Wirausaha; (4) Menjadi tolak ukur penilaian bagi trader saham untuk memutuskan apakah saham perusahaan Sahabat Wirausaha layak untuk dibeli atau tidak; (5) Untuk membantu mengevaluasi kinerja perusahaan sekaligus melihat

perkembangan laba perusahaan dari waktu ke waktu.

Terdapat beberapa faktor yang mampu berdampak terhadap profitabilitas diantaranya yaitu Modal sendiri dan Modal pinjaman. Kaitan modal sendiri dengan profitabilitas. Modal sendiri adalah perusahaan yang telah menyediakan dana dalam jangka waktu yang panjang seperti: beragam macam macam laba ditahan dan saham, selain itu modal dipergunakan juga sebagai biaya segala resiko ataupun kerugian yang dialami perusahaan.

Menurut (Sari, 2009) menjelaskan maka struktur modal bisa mempengaruhi pendapatan, keadaan ini sudah dijelaskan dalam penetapan struktur yang optimum antara modal sendiri dan hutang jangka panjang dalam membiayai aktivitas perusahaannya itu gabungan modal dan tingkat resiko rendah. Semakin optimal struktur modal dalam perusahaan maka biaya dari masing – masing jenis modal dan risikonya rendah maka dapat meningkatkan pendapatan perusahaan. Penelitian yang dilakukan juga (Sari , 2009) , menjelaskan bahwa strategi investasi yang berdasarkan kepemilikan modal dari saham perusahaan / modal sendiri yang dimana memiliki hubungan yang positif pada pendapatan perusahaan.

Hubungan Modal Pinjaman terhadap profitabilitas (Yusri, 2012) dalam menilai keefektifan modal kerja dapat digunakan rasio antara total penjualan dengan jumlah modal kerja rata – rata atau perputaran modal kerja (*working capital turn over*), rasio ini menjelaskan hubungan antara modal

kerja pada penjualan yang akan menunjukkan banyaknya penjualan yang akan diperoleh oleh perusahaan (dalam jumlah rupiah). Menurut (Yusri, 2012) menjelaskan ada pengaruh dampak pemberian pinjaman pada UMKM yang melalui hasil analisa dengan regresi linear ternyata pinjaman modal yang diterima pelaku usaha yang digunakan untuk membeli bahan pokok dan kelengkapan bisnis yang mempengaruhi pendapatan bisnis.

Salah satu masalah yang dihadapi para pelaku usaha micro kecil dan menengah (UMKM) dalam menumbuh kembangkan usahanya adalah terkait masalah dalam segi modal. Jika kita lihat kebelakang banyak pelaku usaha UMKM yang mengalami kesulitan untuk mendapatkan modal tambahan dari berbagai lembaga keuangan dikarenakan banyak persyaratan yang tidak terpenuhi (Yusriati, Arfan & Yahya (2012).

Di Desa Panjanglejo Kepanewon Pundong Kabupaten Bantul, terdapat lembaga atau unit yang mengemban tugas mengelola kegiatan simpan pinjam terutama bagi masyarakat yang mempunyai usaha UMKM yang disebut sebagai PNPM-UPK Mandiri pedesaan. Hasil penelusuran data keuangan yang dilakukan peneliti didapatkan bahwa, pada tahun 2017 tercatat sejumlah pinjaman nasabah pinjaman mencapai 2.761.500.000 yang terdiri dari 65 kelompok UMKM dimana tiap kelompok terdiri sekitar 10 sampai 20 orang anggota. Di tahun 2018 jumlah pinjaman nasabah meningkat menjadi 3.051.500.000 dengan UMKM sebanyak 67 kelompok. Tahun 2019

jumlahnya kembali meningkat menjadi 3.361.500.000 dengan 68 kelompok UMKM. Jumlah terus meningkat di tahun 2020 dan 2021, total pinjaman 3.623.000.000 dari 74 kelompok UMKM pada tahun 2020 dan 3.962.500.000 dari 91 pelaku UMKM pada tahun 2021.

Dari keterangan di atas dapat kita simpulkan bahwa sampai dengan tahun 2021 jumlah UMKM yang terlibat pendanaan pinjaman di PNPM-UPK sebanyak 91 pelaku UMKM. Disisi lain jumlah total pelaku UMKM seluruh desa Panjanglejo adalah sebanyak 205 pelaku UMKM dengan rincian: 25 home industry memproduksi gerabah, 66 pedagang toko kelontong, 39 home industry di bidang kuliner, 51 home industry di bidang peternakan, 20 home industry pengrajin kayu dan bambu, dan 4 home industry pengrajin emping mlinjo. Sehingga dapat dikatakan bahwa dari 205 pelaku UMKM 91 diantaranya terlibat pendanaan dengan PNPM-UPK mandiri pedesaan, 50 pelaku UMKM terlibat pendanaan pinjaman di bank selain PNPM-UPK pedesaan sedangkan 155 pelaku UMKM menggunakan modal sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Kostini 2018) dan (Alimuddin, 2016) memaparkan bahwa, modal pinjaman tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan (Mayasari 2015 dan Susanti, 2017) yang menyatakan bahwa modal pinjaman mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

Adanya perbedaan hasil penelitian (Gap) dan kesenjangan hasil penelitian terdahulu diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda dengan judul: “Pengaruh Modal Sendiri Dan Modal Pinjaman Upk Mandiri Pedesaan Terhadap Profitabilitas Pada Usaha Micro Kecil Menengah (Study Kasus Pelaku Usaha UMKM di Desa Panjangrejo Pundong Bantul)”. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang terdiri dari 1 variabel independen dan 1 variabel dependen, penelitian ini menggunakan 2 variabel independen dan 1 variabel dependen. Variabel independen terdiri dari: (1) modal sendiri (X1) (2) Modal pinjaman (X2) Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas (Y).

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mengetahui dan menganalisis pengaruh modal sendiri terhadap profitabilitas pada studi kasus UMKM di desa Panjangrejo Pundong Bantul (2) mengetahui dan menganalisis pengaruh modal pinjaman terhadap profitabilitas pada studi kasus UMKM Desa Panjangrejo Pundong, Bantul. Manfaat penelitian ini secara teoritis diharap dapat menjadi rekomendasi atau membantu kemajuan UMKM serta akan meluaskan ilmu tentang pendapatan pada UMKM. Manfaat penelitian secara praktis diharapkan dapat dijadikan referensi bagi semua pelaku UMKM serta pemerintah yang ingin mengambil sebuah keputusan ataupun suatu kebijaksanaan. Manfaat penelitian ini juga diharap dapat menjadi saran dan masukan yang positif dan bermanfaat dalam mengevaluasi dan memperbaiki

profitabilitas pada UMKM di desa Panjangrejo Kepanewon Pundong Bantul.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif *explanatory research* dengan tujuan menjelaskan pengaruh antara variabel melalui pengajuan hipotesis (Sugiyono, 2012) yang digunakan untuk membuktikan pengaruh antar variabel. Penelitian ini dilakukan secara langsung dan lokasi yang dipilih oleh peneliti adalah study kasus pada UMKM Desa Panjangrejo Kepanewon Pundong Kabupaten Bantul pada bulan mei 2022.

Populasi Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah semua pelaku UMKM di desa Panjangrejo Pundong Kabupaten Bantul yang pernah atau sedang menjadi nasabah PNPM mandiri UPK Pundong, Bantul.

Pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*, dengan teknik non probabilistic agar mendapatkan sampel yang benar-benar *representative*. Dari total jumlah perhitungan sampel diatas, yang benar-benar dapat mewakili sesuai dengan kriteria adalah 32 orang. Hal tersebut dikarenakan sejumlah 27 sampel tidak memenuhi kriteria inklusi dikarenakan tidak mempunyai data laporan keuangan. Dalam pengambilan sampel ini, kriteria yang digunakan yaitu antara lain: (1) UMKM telah mempunyai data laporan keuangan setidaknya 1 tahun atau lebih. (2) UMKM telah menjadi nasabah PNPM-

UPK mandiri di UPK pundong bantul. (3) UMKM beralamatkan di desa panjangrejo pundong bantul yogyakarta. (4) UMKM tersebut telah berdiri lebih dari 1 tahun periode

berjalan (5) UMKM tidak mengalami kerugian selama tahun periode penelitian.

Tabel 1. Jumlah Populasi Pelaku UMKM Desa Panjangrejo Pundong Kabupaten Bantul

No.	Jenis UMKM	Jumlah
1	Toko kelontong	66
2	Peternakan	51
3	Kuliner	39
4	Gerabah	25
5	Kayu dan bamboo	20
6	Emping mlinjo	4
	Jumlah	205

Sumber: Data Primer 2022

Penentuan jumlah sampel rumus *Slovin* dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi = 205

d^2 = presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 90%)

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{205}{205 \cdot (0,1)^2 + 1} = 67,21 \text{ dibulatkan menjadi } 68$$

Dengan rumus diatas maka diperoleh jumlah sampel pelaku UMKM sebagai berikut:

Tabel 2. Jumlah Sampel Penelitian

No	Jenis UMKM	Penghitungan sampel	Jumlah perhitungan sampel	Sampel gugur/tidak memenuhi kriteria inklusi	Total Sampel
1	Toko kelontong	66/ 205*68	22	14	8
2	Peternakan	51/ 205*68	17	9	8
3	Kuliner	39/ 205*68	13	7	6
4	Gerabah	25/ 205*68	8	4	4
5	Kayu dan bambu	20/ 205*68	7	2	5
6	Emping melinjo	4/ 205*68	1	1	1
	Total		68	27	32

Sumber: Data Primer 2022

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji validitas pada kuesioner ditunjukkan pada tabel 3.

Tabel.3 Hasil Uji Validitas Kuesioner

No.	Variabel	Indikator Pernyataan	Koefisien Kolerasi	Keterangan
1	Modal Sendiri	X1.1	0,745	Valid
		X1.2	0,642	Valid
		X1.3	0,454	Valid
		X1.4	0,722	Valid
		X1.5	0,707	Valid
		X1.6	0,794	Valid
2	Modal Pinjaman	X2.1	0,350	Valid
		X2.2	0,743	Valid
		X2.3	0,703	Valid
		X2.4	0,654	Valid
		X2.5	0,683	Valid
		X2.6	0,595	Valid
3	Profitabilitas	Y1	0,706	Valid
		Y2	0,543	Valid
		Y3	0,700	Valid
		Y4	0,567	Valid
		Y5	0,814	Valid

Sumber: Data Yang Diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas kuesioner yang terdiri dari beberapa pertanyaan dinyatakan valid dengan kolerasi masing-masing skor $> r$ tabel yaitu 0,355.

Tabel 4. Hasil Uji Reabilitas Kuesioner

Variabel	Cronbach's alpha	Keterangan
Modal Sendiri	0,765	Reliabel
Modal Pinjaman	0,684	Reliabel
Profitabilitas	0,779	Reliabel

Sumber: data yang diolah 2022

Berdasarkan hasil uji reliabilitas semua variabel dikatakan handal dan reliabel dengan nilai cronbach's alpha $> 0,6$.

Tabel 5. Deskripsi Karakteristik Frekuensi Jawaban Responden

Variabel	Frekuensi										Total Sampel
	SS		S		TS		KS		STS		
Modal Sendiri (x ₁)	12	37,5%	13	40,62%	2	6,25%	3	9,37%	2	6,25%	32
Modal Pinjaman (x ₂)	18	56,25%	11	34,37%	3	9,37%	0	0%	0	0%	
Profitabilitas (Y)	18	56,25%	10	31,25%	4	12,5%	0	0%	0	0%	

Sumber: Data Yang Diolah 2022

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa dari 32 responden untuk variabel sendiri (X₁) yang menjawab sangat setuju (SS) sebanyak 12 (37,5%) responden. Setuju (S) 13 (40,62%) responden, Tidak Setuju (TS) 2 (6,25%) responden, Kurang Setuju (KS) 3 (9,37%) responden dan Sangat Tidak Setuju 2 (6,25%) responden. Pada variabel modal pinjaman (X₂): sangat setuju (SS) 18 (56,25%) responden,

Setuju (S) 11 (34,37% responden, Tidak setuju (TS) 3 (9,37%) responden, Sangat Tidak Setuju 0 (0%). Pada variabel Profitabilitas: Sangat Setuju (SS) 18 (56,25%) responden, Setuju (S) 10 (31,25%) responden, Tidak Setuju (TS) 4 (12,5%) responden, Kurang Setuju (KS) 0 (0%) responden dan sangat tidak setuju (STS) 0 (0%) responden.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Nilai B	Nilai Error
Constant	2.653	3.215
Modal Sendiri	.006	.092
Modal Pinjaman	.904	.101

Sumber: Data Yang Diolah 2022

Dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2,653 + 0,006X_1 + 0,904 X_2 + e$$

Nilai Konstanta persamaan regresi diatas sebesar 2,653 artinya apabila variabel bebas bernilai 0 maka profitabilitas di UMKM desa Panjangrejo, Pundong, Bantul tetap sebesar 2,653. Nilai koefisien (β_1) sebesar 0,006 menunjukkan pengaruh modal sendiri (X₁) terhadap profitabilitas (Y) adalah positif atau

searah. Artinya jika ditingkatkan variabel modal sendiri sebesar satu satuan, maka profitabilitas akan mengalami kenaikan sebesar 0,006. Nilai koefisien (β_2) sebesar 0,904 menunjukkan modal pinjaman x₂ terhadap profitabilitas (Y) adalah positif atau searah, artinya jika ditingkatkan variabel modal pinjaman sebesar satu satuan, maka nilai profitabilitas akan mengalami kenaikan yaitu sebesar 0,904.

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis Dengan Uji Parsial

Tingkat Pengaruh	Modal Sendiri (X ₁)	Modal Pinjaman (X ₂)
Nilai Sig	.952	.000

Sumber: Data Yang Diolah 2022

Hasil pengujian antara variabel independen terhadap variabel dependen secara individu (parsial) dengan uji t menunjukkan: Hipotesis variabel modal sendiri (X₁) mempunyai tingkat signifikansi sebesar $0,952 > 0,05$ artinya hipotesis ditolak, sehingga modal sendiri (X₁) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y), karena tingkat signifikansi yang

dimiliki modal sendiri (X₁) $> 0,05$. Pada hipotesa variabel pinjaman (X₂) tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti hipotesis diterima. Sehingga dapat dikatakan modal pinjaman (X₂) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y), karena tingkat signifikansi modal pinjaman (X₂) $< 0,05$.

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Modal	F	Sig
Modal Sendiri (X ₁)	40.819	.000
Modal Pinjaman (X ₂)		

Sumber: Data Yang Diolah 2022

Nilai Fhitung sebesar 40,819 dengan nilai F tabel 3,33 sehingga nilai Fhitung $> F_{tabel}$ atau $40,819 > 3,33$ dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ maka hipotesis diterima. Sehingga dapat disimpulkan

bahwa variabel modal sendiri (X₁) dan modal pinjaman (X₂) secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y).

Tabel 8. Hasil Uji Determinasi (Uji R²)

Modal	R Square
	.738

Sumber: Data Yang Diolah 2022

Koefisien R square adalah 0,738 atau 73,8% dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu modal sendiri (X₁) dan modal pinjaman (X₂) terhadap profitabilitas adalah sebesar 73,8%.

Hipotesis pertama dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah terdapat pengaruh modal sendiri terhadap profitabilitas. Dalam pengujian parsial

(uji t) menunjukkan variabel modal sendiri tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas UMKM di Desa Panjangrejo Pundong, Bantul. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis dengan nilai koefisien regresi (β_1) sebesar 0,006 dan nilai signifikansi $0,952 > 0,05$. Artinya hipotesis ditolak atau modal sendiri tidak mempengaruhi profitabilitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Alimudin (2016), Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada PT Semen Tonasa (persero) di Kabupaten Pangkep terlihat dari hasil pengujian hipotesis dengan nilai regresi (β_1) sebesar 1,182 dan memiliki nilai signifikansi $0,313 > 0,05$.

Menurut Jeremias (2008) dalam Sembodo (2018) struktur modal tidak mempengaruhi perusahaan. Sehingga menyebabkan nilai perusahaan dengan hutang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai perusahaan yang tanpa hutang. Lebih lanjut Jeremias (2008) dalam Sembodo (2018) menyampaikan bahwa pendanaan utang tidak hanya menawarkan keuntungan dari pajak untuk membayar beban, tetapi juga dapat meningkatkan efisiensi pembayaran utang jatuh tempo. Sedangkan modal sendiri digunakan untuk mengukur kemampuan modal sendiri yang memiliki usaha UMKM dalam membayar seluruh utang-utangnya (Hendar, 2010 & Nazir, 2013).

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah terdapat pengaruh modal pinjaman terhadap profitabilitas. Dalam pengujian secara parsial (uji t) menunjukkan variabel modal pinjaman berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas UMKM di desa Panjanglejo, Pundong, Bantul. Hal ini terlihat dari pengujian hipotesis dengan nilai koefisien regresi (β_2) adalah sebesar 0.858 dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

hipotesis diterima atau modal pinjaman mempengaruhi profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Ardiana (2018) yang berjudul pengaruh modal pinjaman terhadap pendapatan usaha micro di desa Bontotonga Kabupaten Bulukumba yang menyatakan bahwa modal pinjaman berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan. Hal ini terlihat dari pengujian hipotesis dengan nilai koefisien regresi (β_1) adalah sebesar 0,470 dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,002 > 0,05$.

Adanya teori pendekatan tradisional menjelaskan bahwa adanya struktur modal yang optimal yang artinya, struktur modal memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dimana struktur modal dapat berubah agar bisa diperoleh nilai perusahaan yang optimal. Variabel modal pinjaman bernilai positif signifikan karena dengan adanya modal pinjaman semakin besar pula modal yang dimiliki pengusaha dalam mengembangkan UMKM. Sehingga dapat digunakan untuk menabuh hasil produksi dan pendapatan tentang Modal kerja, aset, omzet penjualan, laba UKM.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui dan menganalisis pengaruh modal sendiri terhadap profitabilitas pada studi kasus UMKM didesa Panjanglejo Pundong Bantul (2) mengetahui dan menganalisis pengaruh modal pinjaman terhadap profitabilitas pada studi kasus UMKM Desa Panjanglejo Pundong, Bantul.

Pemilihan sampel menggunakan purposive sampling, yang benar-benar dapat mewakili sesuai dengan kriteria yang ditentukan adalah 32 orang. Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2022 menggunakan (uji t) menghasilkan data:

1. Secara parsial (uji t) menunjukkan variabel modal sendiri tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas UMKM desa panjangrejo, pundong, bantul. Dengan nilai koefisien regresi (β_1) sebesar 0,006 dan nilai signifikansi $0,952 > 0,05$ (hipotesis ditolak).
2. Secara partial (uji t) menunjukkan bahwa variabel modal pinjaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas UMKM di desa Panjangrejo, Pundong, Bantul. Hal ini dibuktikan dengan hasil hipotesis koefisien regresi (β_2) sebesar 0.858 nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ (hipotesis diterima).

DAFTAR PUSTAKA

- Alimudin, H. (2016)., Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada PT. Semen Tonasa (persero) di Kabupaten Pangkep.1-64., *Skripsi*.
- Ardiana. (2018). Pengaruh modal Pinjaman Terhadap Pendapatan Usaha Makro di Desa Bontotangga Kabupaten Bulukumba. *Skripsi*
- Brigham, E.F. and L.C. Gapenski. 2006. *Intermediate Financial Management. 7th edition.*
- SeaHarbor Drive: The Dryden Press.
- Kostini, N, Dai, R. M., & Andrinie, E. (2018). The impact of working capital To Profitabilitas AT Cooperation “X” Bandung. *Adbispreneur: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 3(1), 63-72.
- Mayasari, T., puspita, I. L, & Ariningrum, H. (2015) Pengaruh Modal Sendiri Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Kecil Pengrajin Kripik Di Kawasan Sentra Industri Kripik (gang pu) jalan Za. pagar Alam Bandar lampung. *Jurnal riset akuntansi dan manajemen*, 4(2), 69-77.
- Nazir. (2013). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Keuntungan Usaha Kecil Dan Menengah Kota Lhoksmawe. *Jurnal Semas Fekon: Optimisme Ekonomi Indonesia*, 1-16.
- Puspita, I., & Dewi, S. K. S. (2019). Pengaruh profitabilitas, resiko bisnis dan tingkat suku bunga terhadap struktur modal (perusahaan Transportasi Periode 2012-2015). *E-jurnal manajemen*, 8(4), 2152-2179.
- Sari, selvia sefrika (2009). Pengaruh pendanaan dari luar perusahaan Dan modal sendiri terhadap profitabilitas., *Skripsi*
- Sembodo, E. (2018)., Analisis Pengaruh Sistem Pemeliharaan Dan Strategi Pemasaran Terhadap Profitabilitas, *Jurnal Of Business Studies*, 03(2),1-10.

- Stein, E.T. (2012). Pengaruh Struktur Modal (Debt Equity Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return on Equity) (Studi Komparatif Pada Perusahaan Industri Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di Bei Periode 2006 – 2010). *Skripsi*
- Sudaryo, Y., & Pratiwi, I.Y. (2016). Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Property, Real Estate and Building Construction Yang Terdaftar Di Bei Periode 2007 – 2014). *Jurnal Indonesia Membangun*, 15 (2) ,1–20. [Http://JurnalInaba.Hol.Es](http://JurnalInaba.Hol.Es)
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukoco, A.R.F., N. P, M.W.E., & Za, Z. (2015). Pengelolaan Modal Kerja Usaha Mikro Untuk Memperoleh Profitabilitas. *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)*, 22 (1), 1–9. *Administrasi bisnis. Student journal. Ub. Ac.*
- Sw, S, & Susanti, R. (2017). Pengaruh Modal Kerja, Aset, Dan Omzet Penjualan Terhadap Laba UKM Catering di Wilayah Surakarta. *Eksplorasi*, Xxix (2),194-207.
- Tilung, G.M., Parengkuan, T., & Rat e, P. Van. (2015) . Pengaruh Modal Kerja Dan Profitabilitas Terhadap Realisasi Kredit Pada Calon Debitur Pt. Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang Manado. *Jurnal Emba*, 3 (3) ,322–32
- Yusriati, C, Arfan, M, & Yahya, M. R. (2012). Pengaruh pinjaman modal kerja dan profesionalisme sumber daya manusia terhadap laba usaha kecil menengah kota banda aceh. *Jurnal akuntansi pascasarjana universitas. Syiah kuala*, 1(1), 28-40.
- Unit Pengelola Kegiatan (UPK) <https://pnpmtamanrajo.wordpress.com/peran-pelaku-pnpm-mpd-kecamatan/unit-pengelola-kegiatan-upk/#:~:text=UPK%20adalah%20unit%20yang%20mengelola,dari%20ketua%2C%20sekretaris%20dan%20bendahara> (diakses pada 1 Juni 2022)
- <https://www.ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/analisis-profitabilitas> (diakses 29 juni 2022)
- <https://nasional.sindonews.com/read/1278750/18/revolusi-umkm-indonesia1517531> revolusi UMKM Indonesia (Diakses pada 1 Juni 2022)
- <http://nasional.sindonews.com/read/1386892/18/umkm-ujung-tombak-perekonomian-Indonesia-Ujung-Tombak-perekonoian-indonesia> (diakses 1 juni 2022)
- <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-dan-teori-struktur-modal> (diakses pada 1 Juni 2022).